

IMPLEMENTATION SERVICES INFORMATION
TO OVERCOME THE FAILURE OF LEARNING

Sukatno
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: sukatno@um-tapsel.ac.id

abstrak

This study is based on problems that Many students who can not achieve the learning outcomes as expected by the educators in this case a failure in learning. The research goal is to describe the failure of student learning before and after the given service information, and determine the effectiveness of the implementation of information services in addressing the failure to learn. The method used in this research is True experimental design with pretest form-Posttest Control Group Design. With a sample of experimental class is class XI-TITL one of 25 students and the control class is class XI-TITL2 many as 22 students so as the total sample of 47 students. Data were analyzed using the Wilcoxon rank test signesd and Kolmogorov Smirnov 2 with the help SPPSS version 20.00. The results obtained in the experimental group of researchers pretest posttest 94.3 and 99.6 and the control group pretest posttest 87.3 and 93.7. Test the hypothesis produce the experimental group Z on pretest-posttest with values -3,727b and signed pretest-posttest worth 0.00, whereas in the control group pretest-posttest Z on the value -3,232b and signed pretest-posttest berniai 0.01. At posttest and posttest control experiments signed (2-tailed) 849 experimental group and the control group 940, while the average variabel the experimental group 93.7273 99.6800 in the control group. The conclusion is that the researchers obtained the experimental group was higher than the control group.

Keywords: Information Services, Overcoming Failure Study

PENDAHULUAN

Kegagalan adalah sebuah keadaan disaat kita tidak bisa mendapatkan sesuatu sesuai dengan keinginannya, Achi TM. (2011: 9) dan William A. Ward berkata, "Kegagalan adalah guru kita, bukan penghambat kita, kegagalan hanyalah keberhasilan yang tertunda, bukan kekalahan, sifatnya hanyalah sementara, tidak selamanya".

Jika anda tanamkan sikap seperti itu, Anda akan lebih leluasa menentukan langkah langkah yang harus diambil untuk mengatasi kegagalan. Anggaphlah kegagalan adalah sarana untuk belajar.

edangkan Menurut Slameto. (2010:2) "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Sejalan dengan itu Menurut Irwanto (2002:105) "Belajar adalah sebagai suatu proses perubahan dari dalam diri individu dari belum tahu menjadi sudah tahu yang terjadi dalam waktu tertentu".

Sri A Dkk. (2008:2.5) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru, secara keseluruhan sebagai pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, serta fenomena yang terjadi di sekolah maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut ;

- Banyak siswa yang menunjukkan tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan oleh para pendidiknya.
- Adanya peserta didik yang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan lancar.
- Ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah.

- d. Siswa kurang minat dalam pelajaran yang telah berlangsung.
 - e. Siswa membuat keributan saat proses belajar mengajar berlangsung.
 - f. Guru yang terlalu sering memberikan catatan tanpa menjelaskannya.
 - g. Kondisi kelas yang tidak nyaman.
- yaitu 25 orang, dan kontrol kelas XI-TITL² yaitu 22 orang dan berjumlah 47 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian adalah mempersiapkan instrument, guna mengadakan instrument penelitian, alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Suharsimi A. (2006:151) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Jadi menurut peneliti Angket adalah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi seseorang.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sugiyono (2012:136) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi A. (2010:327) analisis statistik inferensi adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini, setelah data dari nilai tes awal (*pre-test*) dari kelas eksperimen dan kontrol telah terkumpul. Proses pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS.

HASIL

Hasil pelaksanaan penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Diberikan *pretest* dengan melihat komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa.
2. Peneliti memberikan *treatment* lima kali.
3. Setelah diberikan *treatment* selanjutnya diberikan *posttest*.

METODOLOGI

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah metode eksperimen. S. Margono. (2010:10) menyatakan, metode eksperimen adalah metode penelitian yang melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen yang dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi yang dapat dikontrol.

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kelompok kontrol pretest-posttest (Pretest-Posttest Control Group Design)

1. Populasi

Sugiyono. (2004:55) mengatakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka populasi ini adalah seluruh siswa kelas XI. Yang mana jumlah populasinya 281 orang.

2. Sampel

Suharsimi A. (2006:109) : “sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sesuai dengan pendapat Suharsimi A. (2009:195) bahwa, “jumlah sampel yang diambil adalah 10-15 %, 20-25 % atau lebih tergantung kepada kemampuan peneliti baik ditinjau dari segi waktu, tenaga dan dana”.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel penelitian yang ditetapkan adalah dengan menggunakan teknik total sampling dimana sebagian anggota

populasi dijadikan sebagai sampling penelitian yaitu Eksperimen kelas XI-TITL¹

Sedangkan penelitian kontrol yang dilakukan oleh kordinator BK dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Diberikan *pretest* dengan melihat interpersonal yang dimiliki siswa.
2. Dilakukan layanan konvensional berupa layanan informasi.
3. Kordinator BK memberikan *posttest*.

Dilihat dari tabel di atas nilai perbandingan antara *pretest-posttest* kontrol dan *pretest-posttest* eksperimen. Yang terjadi adalah nilai dari *pretest-posttest* eksperimen lebih tinggi dibandingkan *pretest-posttest* kontrol.

Tabel. 1

Perbandingan hasil keseluruhan penelitian perindikator

No	Indikator	Eksperimen		Kontrol	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	1. Kesehatan	308	340	263	263
2	2. Intelegensi dan bakat	280	288	235	248
	3. Minat dan motivasi	282	299	210	235
3	4. Cara belajar	301	310	216	253
4	5. Keluarga	409	437	318	356
	6. Sekolah	323	337	283	300
5	7. Masyarakat	197	214	158	157
	8. Lingkungan sekolah	259	267	238	250

Data di atas diambil dari hasil tabulasi per indikator dari *pretest-posttest* kontrol dan *pretest-posttest* eksperimen dan dengan adanya tabel perbandingan di atas dapat dilihat terjadinya peningkatan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

Dari tabel di atas jika di lihat dari hasil perbandingan interval yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.

Kriteria Penilaian Kegagalan belajar Layanan Informasi DI SMK Negeri 2 Padangsidempuan

No	Nilai Interval	Eksperimen		Kontrol		Kategori
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
1	90-100	94,3	99,6		93,7	Sangat baik
2	88-89			87,3		Baik
3	70-79					Cukup
4	60-69					Kurang
5	0-59					Gagal

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas sesuai dengan teori bahwa faktor-faktor tingkah laku menyimpang yang di ungkapkan oleh M. Dulyono (2012:55). Sesuai dengan hasil penelitian yang didapat peneliti bahwa pada kelompok eksperimen *pretest* 94,3 setelah diberikan layanan informasi *posttest* menjadi 99,6 sedangkan pada kelompok kontrol *pretest* 87,3 dan setelah diberikan layanan informasi maka *posttest* menjadi 93,7. Pada Z *pretest* dan *posttest* eksperimen $-3,727^b$ dan *signed pretest-posttest* bernilai 0,00, sedangkan pada kelompok kontrol Z pada *pretest-posttest* dengan nilai $-3,232^b$ dan *signed pretest-posttest* bernilai 0,01. Pada *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol *signed* (2-tailed) kelompok eksperimen 849 dan kelompok kontrol 940.

Terlihat bahwa pada kelompok eksperimen lebih besar peningkatannya dibandingkan kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa layanan informasi sangat efektif mengatasi kegagalan belajar siswa kelas XI TITL 1 dan TITL 2 di SMK Negeri 2 Padangsidempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada kelompok eksperimen hasil *posttest* 99,6
- b. Pada kelompok kontrol hasil *posttest* 93,7
- c. Pada Z *pretest* dan *posttest* eksperimen $-4,206^b$ dan *signed pretest-posttest* bernilai 0,00.
- d. pada kelompok kontrol Z pada *pretest-posttest* dengan nilai $-3,472^b$ dan *signed pretest-posttest* bernilai 0,01.

- e. Pada *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol *signed* (2-tailed) kelompok eksperimen 422 dan kelompok kontrol 769.

Jadi, hasil penelitian pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada hasil penelitian pada kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- M.Dulyono., 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Achi TM.,2011. *Aku Bangga Menjadi Gagal*. Jakarta. Grasindo
- Irwanto., 2002. *Psikologi Umum (Buku Panduan Mahasiswa)*. Jakarta: Prenhallindo. Universitas
- Suharsimi,A., 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suharsimi, A., 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suharsimi,A., 2010. *Menejemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- S. Margono., 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Slameto., 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri A W, Dkk., 2008. *Statgi Pemelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sugiyono., 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta